BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol dan dekok kulit kayu durian (*Durio zibethinus* Murr) mempunyai potensi sebagai insektisida terhadap nyamuk *Aedes sp.,* tetapi ekstrak etanol mempunyai potensi lebih baik daripada dekok.
2. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol dan dekok kulit kayu durian (*Durio zibethinus* Murr) maka semakin besar potensinya sebagai insektisida terhadap nyamuk *Aedes sp.*
3. Semakin lama durasi pemaparan ekstrak etanol dan dekok kulit kayu durian (*Durio zibethinus* Murr) maka semakin tinggi potensinya sebagai insektisida terhadap nyamuk *Aedes sp.*
4. LD 50 ekstrak etanol kulit kayu durian adalah 13,3% dan LD 50 dekok kulit kayu durian adalah 22,6%
5. LD 100 ekstrak etanol kulit kayu durian adalah 37% dan LD 100 dekok kulit kayu durian adalah 38%

7.2 Saran

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai bahan aktif mana yang memiliki daya insektisida lebih dominan pada ekstrak etanol maupun dekok kulit kayu durian (*Durio zibethinus* Murr) terhadap nyamuk *Aedes sp.*
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai konsentrasi tiap bahan aktif dalam ekstrak etanol dan dekok kulit kayu durian (*Durio zibethinus* Murr).

3. Perlu dilakukan penelitian mengenai uji efektifitas insektisida ekstrak etanol dan dekok kulit kayu durian (*Durio zibethinus* Murr) terhadap serangga jenis lain, selain nyamuk *Aedes sp.*
4. Perlu dilakukan penelitian mengenai uji toksisitas terhadap manusia dan mahluk di lingkungan sekitar, sehingga dapat diaplikasikan secara aman dan masal oleh masyarakat.
5. Perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh kondisi lingkungan sekitar seperti suhu, kembapan dan lama penyimpanan ekstrak terhadap potensinya sebagai insektisida.